

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1.Latar Belakang**

Pada masa ini teknologi selalu berdampingan dengan kehidupan manusia, hal itu yang menyebabkan kebutuhan akan teknologi selalu meningkat, hal ini yang menyebabkan kebutuhan akan inovasi teknologi sebagai alat mempermudah pekerjaan manusia semakin bertambah [9], teknologi *Quick Response Code Indonesian Standard* atau yang biasa disebut sebagai QRIS, merupakan teknologi pembayaran uang elektronik atau *cashless*, penggunaan QRIS diatur oleh Bank Indonesia melalui PADG No.21/18/2019 [8]. Penggunaan QRIS meningkatkan aksesibilitas keuangan dimana QRIS memungkinkan penggunanya untuk menerima pembayaran dari berbagai platform tanpa harus memilih aplikasi pembayaran elektronik atau m-banking tertentu [2].

Di Indonesia jumlah pedagang Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM), terhitung pada tahun 2023 mencapai angka 66 juta (kadin.id). Tentu dengan angka ini memberikan dampak terhadap kemajuan teknologi dalam sektor perekonomian di Indonesia, dan di sisi lain juga memberikan manfaat positif yang dirasakan oleh masyarakat secara langsung sebagai pelaku utama proses bisnis. Di Kabupaten Bojonegoro sendiri memiliki jumlah pedagang UMKM sebanyak 91.390 pada tahun 2023 (data.bojonegoro.go.id).

Berdasarkan data yang diperoleh dari website Databoks pada tahun 2023 pengguna QRIS diindonesia mencapai angka 33 juta pengguna per tahun 2023, angka tersebut meningkat dari jumlah pengguna pada tahun 2022 dengan total pengguna hanya mencapai 28,76 juta, sementara pada sektor UMKM di Kabupaten Bojonegoro jumlah pengguna QRIS per tahun 2023 mencapai 68.814 pengguna (opop.jatimprov.go.id)

penelitian ini melihat hubungan antara beberapa variabel untuk mengetahui hubungan yang dimiliki oleh antara variabel dengan metode yang digunakan oleh peneliti yaitu memperluas UTAUT2 dengan adopsi, untuk melihat dan mengetahui faktor-faktor yang berpengaruh didalam adopsi teknologi QRIS kepada pelaku atau pedagang pada sektor UMKM di Kabupaten Bojonegoro. Metode memperluas UTAUT2 dengan adopsi dinilai cocok karena model ini menjelaskan teori penerimaan dan penggunaan teknologi yang telah dilakukan pada penelitian sebelumnya oleh beberapa peneliti (Alalwana *et al*, 2017). Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan sebelumnya terdapat beberapa beberapa faktor dari UTAUT2 yang digunakan oleh Venkatesh, beberapa faktor yang digunakan antara lain Performance Expectancy atau Ekspektasi Kinerja, Effort Expectancy atau Ekspektasi Usaha, Behaviour Intention atau Niat Pengguna, Pengaruh Sosial atau Social Infulence atau Pengaruh Sosial, Facilitating Conditions atau Kondisi yang memfasilitasi, Hedonic Motivation atau Motivasi Hedonis, Price Value atau Nilai Harga, lalu selain faktor-faktor dari UTAUT2 tersebut peneliti sebelumnya menambahkan faktor Adoption atau Adopsi, dan juga Trust atau Kepercayaan sebagai faktor tambahan untuk memperluas UTAUT2.

Penelitian ini akan berfokus kepada Pedagang UMKM di Kabupaten Bojonegoro untuk menganalisis tingkat adopsi terhadap teknologi QRIS dengan metode memperluas UTAUT2 dengan adopsi melalui kuesioner dengan cara penyebaran survey melalui melalui media sosial dengan menggunakan google form, sehingga berdasarkan hal tersebut peneliti melakukan peneiltian ini dan dipatkan judul yaitu **“Analisis Adopsi Teknologi QRIS oleh Pedagang UMKM di Kabupaten Bojonegoro dengan metode memperluas UTAUT2 dengan Adopsi”**

## **1.2.Perumusan Masalah**

Berdasarkan data yang disebarikan oleh website Databoks jumlah pengguna QRIS setiap tahunnya selalu mengalami kenaikan dapat diketahui dari data yang mereka bagikan per tanggal 31 Desember 2022 jumlah pengguna QRIS sebanyak 28,76 juta, lalu kenaikan jumlah pengguna pada bulan-bulan setelahnya tercatat pada 31

Januari 2023 sendiri jumlah pengguna QRIS sudah mencapai 30 juta, peningkatan jumlah pengguna terus berlanjut per tanggal 28 Februari 2023 jumlah pengguna QRIS sudah mencapai 31 juta, dan data terakhir yang dibagikan menjelaskan pada tanggal 31 maret 2023 jumlah pengguna QRIS telah mencapai 32 juta pengguna, berdasarkan data tersebut dapat diketahui bahwa jumlah pengguna aktif QRIS selalu mengalami peningkatan setiap tahunnya bahkan hanya dalam beberapa bulan mengalami peningkatan yang signifikan, tantangan terbesar di pengadopsian QRIS adalah adanya beberapa halangan yang menghentikan masyarakat untuk mengadopsi QRIS seperti kemudahan didalam pengguna pembayaran tradisional, dll sehingga pengadopsian QRIS tidak berjalan cukup efektif terutama di lingkup Kabupaten seperti Kabupaten Bojonegoro. Hal inilah yang membuat peneliti melakukan penelitian dengan menggunakan metode memperluas UTAUT2 dengan adopsi untuk mengetahui keterhubungan variabel-variabel antar faktor dari UTAUT2 seperti *Performance Expectancy* (PE), *Effort Expectancy* (EE), *Social Influence* (SI), *Facilitating Conditions* (FC), *Hedonic Motivation* (HM), *Price Value* (PV), dan *Behaviour Intention* (BI) lalu tambahan variabel *Adoption* serta *Trust* yang memiliki pengaruh yang positif dan signifikan didalam pengadopsian QRIS, Berkaitan dengan penjelasan tersebut dan latar belakang, perumusan masalah yang terdapat pada penelitian ini adalah :

1. Apakah *Performance Expectancy* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Behavioural Intention* pada adopsi teknologi QRIS oleh pedagang UMKM di Kabupaten Bojonegoro
2. Apakah *Effort Expectancy* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Behavioural Intention* pada adopsi teknologi QRIS oleh pedagang UMKM di Kabupaten Bojonegoro
3. Apakah *Effort Expectancy* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Performance Expectancy* pada adopsi teknologi QRIS oleh pedagang UMKM di Kabupaten Bojonegoro
4. Apakah *Social Influence* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Behavioural Intention* pada adopsi teknologi QRIS oleh pedagang UMKM di Kabupaten Bojonegoro
5. Apakah *Facilitating Conditions* berpengaruh positif dan signifikan terhadap

*Adoption* pada adopsi teknologi QRIS oleh pedagang UMKM di Kabupaten Bojonegoro

6. Apakah *Hedonic Motivation* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Behavioural Intention* pada adopsi teknologi QRIS oleh pedagang UMKM di Kabupaten Bojonegoro
7. Apakah *Price Value* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Behavioural Intention* pada adopsi teknologi QRIS oleh pedagang UMKM di Kabupaten Bojonegoro
8. Apakah *Trust* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Behavioural Intention* pada adopsi teknologi QRIS oleh pedagang UMKM di Kabupaten Bojonegoro
9. Apakah *Trust* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Performance Expectancy* pada adopsi teknologi QRIS oleh pedagang UMKM di Kabupaten Bojonegoro
10. Apakah *Behaviour Intention* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Adoption* pada adopsi teknologi QRIS oleh pedagang UMKM di Kabupaten Bojonegoro

### **1.3. Batasan Masalah**

Batasan masalah dari analisis yang ingin saya lakukan adalah penelitian ini harus dilakukan di wilayah Kabupaten Bojonegoro, dan juga pedagang UMKM dan harus pengguna QRIS

### **1.4. Tujuan**

Tujuan dari penelitian yang berjudul “Analisis Adopsi Teknologi QRIS oleh Pedagang UMKM di Kabupaten Bojonegoro dengan metode memperluas UTAUT2 dengan Adopsi” yang berkaitan dengan rumusan masalah adalah sebagai berikut :

1. Apakah *Performance Expectancy* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Behavioural Intention* pada adopsi teknologi QRIS oleh pedagang UMKM di Kabupaten Bojonegoro

2. Apakah *Effort Expectancy* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Behavioural Intention* pada adopsi teknologi QRIS oleh pedagang UMKM di Kabupaten Bojonegoro
3. Apakah *Effort Expectancy* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Performance Expectancy* pada adopsi teknologi QRIS oleh pedagang UMKM di Kabupaten Bojonegoro
4. Apakah *Social Influence* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Behavioural Intention* pada adopsi teknologi QRIS oleh pedagang UMKM di Kabupaten Bojonegoro
5. Apakah *Facilitating Conditions* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Adoption* pada adopsi teknologi QRIS oleh pedagang UMKM di Kabupaten Bojonegoro
6. Apakah *Hedonic Motivation* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Behavioural Intention* pada adopsi teknologi QRIS oleh pedagang UMKM di Kabupaten Bojonegoro
7. Apakah *Price Value* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Behavioural Intention* pada adopsi teknologi QRIS oleh pedagang UMKM di Kabupaten Bojonegoro
8. Apakah *Trust* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Behavioural Intention* pada adopsi teknologi QRIS oleh pedagang UMKM di Kabupaten Bojonegoro
9. Apakah *Trust* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Performance Expectancy* pada adopsi teknologi QRIS oleh pedagang UMKM di Kabupaten Bojonegoro
10. Apakah *Behaviour Intention* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Adoption* pada adopsi teknologi QRIS oleh pedagang UMKM di Kabupaten Bojonegoro

## **1.5. Manfaat Penelitian**

### **1.5.1. Aspek Teoritis**

Hasil dari penelitian ini memberikan penjelasan dan pemahaman terkait manfaat didalam ilmu pengetahuan atau wawasan umum khususnya didalam teknologi informasi terhadap inovasi teknologi terhadap pengguna yang terkait dengan faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku, niat penggunaan dan proses adopsi didalam pemanfaatan teknologi QRIS. Di sisi lain penelitian ini dapat menjadi acuan atau referensi untuk penelitian selanjutnya

### **1.5.2. Aspek Praktis**

Penelitian ini memberikan penjelasan dan pemahaman terhadap pengguna QRIS khususnya pedagang UMKM di Kabupaten Bojonegoro terhadap pengadopsian teknologi QRIS mengenai manfaat dan efektivitas penggunaan QRIS untuk kegiatan transaksi

## **1.6. Sistematika Penulisan Tugas Akhir**

Sistematika penulisan menjelaskan terkait garis besar atau inti pembahasan yang terdapat didalam penitilan ini yang telah dilakukan oleh peneliti dan menguraikan hasil tersebut secara sistematis. Berikut merupakan sistematika penulisan yang digunakan, diantaranya yaitu :

### **a. BAB I-PENDAHULUAN**

Bab ini merupakan gambaran umum terkait latar belakang yang mendasari penelitian ini, perumusan masalah yang didapatkan, batasan masalah, tujuan untuk menentukan hasil yang ingin dicapai didalam penelitian ini, manfaat penelitian dari segi aspek teoritis dan aspek praktis, dan sistematika penulisan tugas akhir.

### **b. BAB II-KAJIAN PUSTAKA**

Bab ini merupakan isi dari penilitan yang didapatkan dari penelitian sebelumnya, bab ini menjelaskan mengenai landasan teori, penjelasan lebih lanjut apa itu QRIS, pedagang UMKM sebagai pengguna QRIS, penjelasan lebih lanjut mengenai model memperluas UTAUT2 dengan

adopsi, lalu penjelasan software SmartPLS yang digunakan, dan yang terakhir merupakan literatur review yang berisi pembahasan mengenai penelitian-penelitian sebelumnya yang berkaitan dengan penelitian ini.

**c. BAB III-ALUR PERMODELAN**

Bab ini menjelaskan mengenai alur permodelan yang digunakan didalam penelitian ini yang berisi metode penelitian, data yang berisi metode pengumpulan data dan sumber data, lalu populasi dan sampel, lalu kerangka penelitian yang berisi hipotesis penelitian, operasional variabel, dan kumpulan pertanyaan, lalu selanjutnya yaitu skala pengukuran, pengolahan data seperti uji data validitas dan reliabilitas, dan yang terakhir yaitu analisis data menggunakan SmartPLS.

**d. BAB IV-HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Bab ini menjelaskan hasil data yang didapatkan didalam penelitian ini dan hasil analisis data yang telah ditentukan pada bab sebelumnya, beberapa penjelasan yang terdapat pada bab ini diantaranya, yaitu responden, hasil penelitian, hasil uji model pengukuran uji validitas, reliabilitas, uji hipotesis, dan yang terakhir adalah pembahasan.

**e. BAB V-KESIMPULAN DAN SARAN**

Bab ini akan menjelaskan mengenai kesimpulan mengenai penelitian yang telah dilakukan dari hasil analisis yang didapatkan pada bab sebelumnya untuk menjawab tujuan yang telah ditentukan pada bab I, serta saran yang diberikan kepada pedagang UMKM atau untuk penelitian selanjutnya.